

JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN PARITAS DENGAN TINGKAT KECEMASAN
MENGHADAPI PERSALINAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI
PUSKESMAS JATIREJO MOJOKERTO**



**TRI SAPTA APRILIANA
2325201024**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO
2025**

PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN PARITAS DENGAN TINGKAT KECEMASAN
MENGHADAPI PERSALINAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI
PUSKESMAS JATIREJO MOJOKERTO**



TRI SAPTA APRILIANA
2325201024

Pembimbing 1



Bdn. Ika Yuni Susanti, M.P.H., M.Tr.Keb
NIK 220 250 047

Pembimbing 2



Bdn. Ferilia Adiesti, M.Keb
NIK 220 250 131

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit

Nama : Tri Sapta Apriliana
NIM : 2325201024
Program Studi : S1 Kebidanan

(~~Setuju~~ / ~~Tidak Setuju~~) naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing, dipublikasikan (~~dengan atau tanpa~~) mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, 2 Mei 2025



Tri Sapta Apriliana
NIM : 2325201024

Mengetahui,

Pembimbing 1



Bdn. Ika Yuni Susanti, M.P.H., M.Tr.Keb
NIK 220 250 047

Pembimbing 2



Bdn. Ferilia Adiести, M.Keb
NIK 220 250 131

HUBUNGAN KUALITAS PELAYANAN KEBIDANAN DENGAN KEPUASAN PASIEN DI RUANG KIA PUSKESMAS JERUK KABUPATEN PACITAN

Tri Sapta Apriliana

Program Studi S1 Kebidanan STIKES Majapahit Mojokerto
@gmail.com

Ika Yuni Astuti

Program Studi S1 Kebidanan STIKES Majapahit Mojokerto
ikayunisusanti@gmail.com

Ferilia Adiesti

Program Studi S1 Kebidanan STIKES Majapahit Mojokerto
feriliaadiesti3@gmail.com

ABSTRAK

Kecemasan selama kehamilan dapat menyebabkan peningkatan resiko kehamilan seperti inersia uteri, persalinan lama, dan perdarahan pasca persalinan. Angka kejadian kecemasan pada ibu hamil di Indonesia mencapai 373.000.000. Sebanyak 107.000.000 atau 28,7% diantaranya kecemasan terjadi pada ibu hamil menjelang proses persalinan. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan paritas dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Jatirejo Mojokerto.

Penelitian menggunakan desain *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian adalah 60 responden dengan sampel sebanyak 30 responden. Teknik sampling *accidental sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala HARS dan data sekunder. Analisis data dengan uji *Spearman Rho*.

Hasil penelitian menunjukkan hampir setengah dari responden dalam kategori multipara sebanyak (43.3%), hampir dari setengah responden dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak (43.3%). Hasil uji *Spearman Rho* menunjukkan bahwa ada hubungan paritas dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Jatirejo Mojokerto (*Spearman Rho* = - 0,518 dengan nilai $p = 0,003$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$).

Beban psikologis pada wanita hamil berisiko tinggi mempengaruhi kondisi bayi dan kondisi ibu. Kecemasan dapat dipengaruhi salah satunya adalah paritas. Bidan dapat melakukan skrining awal dan pemberian KIE terhadap ibu hamil tentang kecemasan dan ketakutan yang dialami selama kehamilan.

Kata Kunci : Paritas, Kecemasan, Ibu hamil trimester III

ABSTRACT

Anxiety during pregnancy can lead to increased pregnancy risks such as uterine inertia, prolonged labor, and postpartum hemorrhage. The incidence of anxiety in pregnant women in Indonesia reaches 373,000,000. As many as 107,000,000 or 28.7% of them anxiety occurs in pregnant women before labor. The purpose of the study was to determine the relationship between parity and the level of anxiety of third trimester pregnant women in facing labor at the Jatirejo Mojokerto Health Center.

The study used a cross-sectional design. The population in the study was 60 respondents with a sample of 30 respondents. The sampling technique was accidental sampling. Data were collected using the HARS scale questionnaire and secondary data. Data analysis with Spearman Rho test.

The results showed almost half of the respondents in the multiparous category as much as (43.3%), almost half of the respondents with mild anxiety levels as much as (43.3%). The results of the Spearman Rho test showed that there was a relationship between parity and the anxiety level of third trimester pregnant women at the Jatirejo Mojokerto Health Center (Spearman Rho = 0.518 with a p value = 0.003 which is smaller than $\alpha = 0.05$).

Psychological burden in pregnant women is at high risk of affecting the baby's condition and the mother's condition. Anxiety can be influenced by one of them is parity. Midwives can conduct initial screening and provide IEC to pregnant women about anxiety and fear experienced during pregnancy.

Keywords: Parity, Anxiety, Third trimester pregnant women

PENDAHULUAN

Kecemasan adalah perasaan yang sering dirasakan oleh wanita hamil ketika akan melahirkan. Di Indonesia, sekitar 95% tenaga medis kurang peduli dengan keadaan mental ibu yang akan melahirkan, lebih fokus pada kesehatan fisik ibu dan bayi yang akan lahir. Jika kita cermati, banyak ibu yang memilih untuk melahirkan melalui operasi karena alasan tertentu, terutama karena mereka membayangkan rasa sakit yang akan dialami selama proses melahirkan (Nasir & Nuraiman, 2020).

Kehamilan merupakan pengalaman spiritual penting yang membawa banyak perubahan psikologis pada ibu hamil. Perubahan hormonal terjadi selama kehamilan. Perubahan hormonal tersebut menyebabkan beberapa perubahan emosi pada ibu bahkan dapat menimbulkan kecemasan dan depresi. Kecemasan dan depresi pada masa kehamilan merupakan permasalahan utama di masyarakat karena prevalensinya yang tinggi. Meskipun keadaan kecemasan ini terjadi sejak trimester pertama hingga menjelang kelahiran, beberapa penelitian menunjukkan

bahwa tingkat depresi atau kecemasan pada trimester pertama sebanding dengan tingkat kecemasan normal, sedangkan tingkat depresi atau kecemasan pada trimester kedua sebanding dengan tingkat normal tingkat kecemasan. Telah terbukti bahwa tingkat depresi atau kecemasan selama kehamilan dan akhir kehamilan sebanding dengan tingkat kecemasan normal hampir dua kali lipat dibandingkan trimester pertama kehamilan (Nurhayati et al., 2023).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2020 menyatakan bahwa 10% ibu hamil mengalami depresi, dan tingkat ini lebih tinggi di negara berkembang, dengan 15,6% selama kehamilan dan 19,8% setelah melahirkan. Di negara maju, sekitar 12% wanita mengalami salah satu gangguan kejiwaan berikut selama kehamilan dan setelah melahirkan: gangguan depresi mayor, episode manik, gangguan kecemasan umum, fobia sosial, atau fobia spesifik. Masalah kesehatan mental yang muncul sebelum kelahiran juga berbeda sesuai dengan usia kehamilan (Anggraeni et al., 2022)

Indonesia dalam menghadapi persalinan sebanyak 107 juta orang ibu hamil (28,7%) dari 373 juta orang ibu hamil yang mengalami kecemasan menghadapi persalinan. Populasi ibu hamil di pulau Jawa pada tahun 2012 terdapat 67.976 ibu hamil, sedangkan yang mengalami kecemasan pada saat akan menghadapi persalinan yaitu 35.587 orang (52,3 %) (Badan Pusat Statistik, 2013.). Menurut data Laporan Kerja Kementerian kesehatan (2020) menyebutkan bahwa di Indonesia sekitar 29.0% yang mengalami kecemasan saat mengalami persalinan. Kecemasan dan ketakutan pada dosa-dosa atau kesalahan- kesalahan sendiri. Ketakutan tersebut berupa rasa takut jika bayi yang akan dilahirkan dalam keadaan cacat, serta takhayul lain (Susanti, 2022).

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil adalah paritas, yaitu jumlah anak yang dimiliki oleh seorang ibu. Ibu yang hamil untuk pertama kalinya (primipara) umumnya memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang sudah memiliki anak (multipara). Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengalaman dalam menghadapi proses persalinan dan ketidaktahuan mengenai bagaimana cara merawat bayi. Di sisi lain, ibu multipara meskipun lebih berpengalaman, dapat mengalami kecemasan terkait

dengan peran baru sebagai ibu dari lebih dari satu anak, serta tanggung jawab yang semakin besar dalam mengurus keluarga (Anggraeni et al., 2022).

Penelitian mengenai kecemasan pada ibu hamil di Indonesia menunjukkan bahwa paritas berperan penting dalam tingkat kecemasan ibu. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2019) di Surabaya mengungkapkan bahwa ibu hamil primipara lebih cenderung mengalami kecemasan yang tinggi, terutama terkait dengan persalinan dan perawatan bayi (Anggraeni et al., 2022). Sementara itu, Dewi (2020) di Yogyakarta menyatakan bahwa ibu multipara juga tidak bebas dari kecemasan, meskipun mereka lebih siap secara mental, tetapi tetap ada kekhawatiran tentang kesiapan menghadapi proses persalinan dan kondisi kesehatan diri serta janin (Wulandari & Wantini, 2021).

Puskesmas Jatirejo adalah fasilitas kesehatan yang terletak di Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Jumlah kunjungan pasien di Puskesmas Jatirejo di bagian KIA pada tahun 2024 adalah sebanyak 60 pasien dengan rata – rata yang mengalami kecemasan saat kehamilan sebanyak 30 pasien.

Pada wanita hamil, trimester ketiga sering disebut sebagai periode menunggu dengan penuh kewaspadaan. Sejumlah ketakutan muncul pada trimester ketiga. Wanita mungkin merasa cemas tentang kehidupan bayi dan kehidupannya sendiri, seperti: apakah bayinya akan lahir secara tidak normal, terkait dengan persalinan dan kelahiran (rasa sakit, kehilangan kendali, dan hal-hal lain yang tidak diketahui), apakah ia akan menyadari bahwa ia sedang dalam proses persalinan, atau bayinya tidak dapat keluar, atau apakah organ-organ vitalnya akan terluka (Abrar et al., 2020). Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan kebidanan pemerintah juga ikut serta dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kebidanan guna menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi yaitu dengan meningkatkan fasilitas layanan kesehatan salah satunya adalah pemberian motivasi dan pengecekan status emosional ibu hamil.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian analisis korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang berkunjung ke KIA Puskesmas Jatirejo rata rata per bulan 60 pasien, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *accidental sampling*. Penelitian ini

menggunakan metode *accidental sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel pada setiap unit dasar (individu) mempunyai kesempatan yang sama untuk untuk diambil sebagai sampel (Hermawan, 2019). Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu terdiri dari kuesioner HARS dan data sekunder yang didapatkan dari Buku KIA dan Register Ibu Hamil.

Sumber data berasal dari data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden dengan metode wawancara. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup atau *close-ended question*. Selanjutnya hasil dari jawaban responden disajikan dalam bentuk tabel, peneliti melakukan tabulasi data menggunakan tabel excel pada computer analisis yang digunakan untuk menerangkan hubungan antara *variabel independent* (pelayanan kesehatan) dengan *variabel dependent* (kepuasan) menggunakan uji statistic *chi square* (X^2) dengan probabilitas $\leq 0,05$, dan data diolah dengan komputerisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data umum

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Jatirejo Mojokerto

No.	Usia	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Reproduksi sehat	22	73,3%
2.	Reproduksi tidak sehat	8	26,7%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa sebagian besar responden adalah reproduksi sehat yaitu sebanyak 22 responden (73,3%).

2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Jatirejo Kabupaten Mojokerto

No.	Pendidikan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	SMP	2	6,7%
2.	SMA	14	46,7%
3.	Sarjana	14	46,7 %
Jumlah		30	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 25-38 tahun yaitu sebanyak 19 responden (63,3%).

3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Jatirejo Mojokerto.

No.	Pekerjaan	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentase (%)
1.	Bekerja	8	26,7%
2.	Tidak bekerja	22	73,3%
Jumlah		30	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 22 responden (73,3%).

4. Paritas Ibu Hamil Trimeter III Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Jatirejo Kabupaten Mojokerto

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Paritas Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Jatirejo Kabupaten Mojokerto

No.	Pengetahuan	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentase (%)
1.	Primipara	12	40,0%
2.	Multipara	13	43,3%
3.	Grandemultipara	5	16,7%
Jumlah		30	100%

Tabel 4 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi paritas ibu hamil trimester III lebih dari setengah masuk dalam kategori multipara yaitu sebanyak 13 responden (43,3%).

5. Distribusi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Jatirejo

Tabel 5 Distribusi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Jatirejo

No.	Sikap	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentase (%)
1.	Tidak ada kecemasan	9	30,0%
2.	Kecemasan ringan	13	43,0%
3.	Kecemasan sedang	5	16,7%
4.	Kecemasan berat	2	6,7%
5.	Kecemasan berat sekali	1	3,3%
Jumlah		30	100%

Tabel 5 menunjukkan bahwa lebih dari setengah adalah dalam kategori kecemasan ringan yaitu sebesar 13 responden (43.0%) dari 30 responden.

6. Hubungan Antara Paritas dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Persalinan di Puskesmas Jatirejo Kabupaten Mojokerto

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Hubungan Paritas Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Jatirejo.

Tingkat Kecemasan	Paritas						Total	sig 0,003	rho -0.518
	Primipara		Multipara		Grandemulti para				
	f	%	f	%	f	%			
Tidak ada kecemasan	2	6,7	4	13,3	3	10.0	9	30,0	
Kecemasan ringan	3	10,0	8	26,7	2	6.7	13	43,3	
Kecemasan sedang	4	13,3	1	3,3	0	0	5	16,7	
Kecemasan berat	2	6,7	0	0	0	0	2	6,7	
Kecemasan berat sekali	1	3,3	0	0	0	0	1	3,3	
Total	12	40,0	13	43.3	5	16,7	30	100	

Berdasarkan tabel.6 diketahui bahwa hasil uji statistik untuk mengetahui hubungan paritas dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan di Puskesmas Jatirejo dengan menggunakan analisa *Spearman Rho* = -0.518, diperoleh hasil nilai $p = 0,003$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna secara statistik antar hubungan paritas dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan di Puskesmas Jatirejo. Dengan demikian hipotesis penelitian H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada hubungan paritas dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan di Puskesmas Jatirejo.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden reproduksi sehat yaitu sebanyak 22 responden (73,3%) yang berusia 21-35 tahun. Penelitian lain menyimpulkan bahwa umur berhubungan dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi masa menjelang persalinan (Purwandari et al., 2018). Ibu dengan umur usia reproduksi sehat 20 –35 tahun memiliki risiko yang kecil untuk mengalami komplikasi dibandingkan ibu yang berusia <20 tahun dan >35 tahun. Umur merupakan salah satu faktor penting yang menunjang tingkat

kematangan fisik maupun psikologis seseorang terutama bagi ibu hamil menjelang proses persalinan (Diana Astuti & Rahmawati, 2022).

Tingkat pendidikan responden tidak terlalu berpengaruh terhadap kecemasan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan ada beberapa ibu hamil dengan tingkat pendidikan rendah, bahwa dari sikap dan jawaban yang diberikan responden tidak ada yang menunjukkan kecemasan hal ini dikarenakan pengalaman dari kehamilan sebelumnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nilda Yulita Siregar, bahwa tidak ada hubungan tingkat pendidikan dengan kecemasan ibu hamil, hal ini disebabkan oleh faktor lain yaitu paritas (Yulita Siregar et al., 2021). Semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pendidikan menengah ke tinggi yang dimiliki oleh ibu akan membuat ibu memiliki coping yang lebih baik dalam menyelesaikan masalah dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan menengah ke bawah dan tingkat pengetahuan yang rendah. Ibu yang berpendidikan menengah ke atas atau menengah ke atas atau memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi akan lebih mudah memperoleh informasi dengan kondisi kehamilannya dimana hal ini dapat mengurangi kecemasan ibu dalam menghadapi menghadapi proses persalinan.

Penelitian ini menyatakan bahwa 11,5% ibu hamil yang mengalami kecemasan ringan yaitu pada kategori tidak bekerja. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmitha di Puskesmas Tamalanrea Makassar bahwa ibu hamil yang tidak memiliki pekerjaan lebih banyak memiliki kecemasan dibandingkan dengan yang memiliki pekerjaan. Bekerja dapat mengalihkan perasaan cemas yang dialami oleh ibu hamil karena aktivitas yang menyita waktu sehingga ibu hamil fokus ke pekerjaannya (Kiruthiga, 2017).

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang mengalami kecemasan ringan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Christine M. Furber pada tahun 2019 bahwa ibu hamil trimester III cenderung mengalami kecemasan ringan hingga berat (Furber et al., 2009). Kecemasan ibu hamil terdiri dari 3 komponen yaitu rasa takut melahirkan, takut melahirkan anak cacat fisik atau mental, dan perhatian tentang penampilan seseorang (Ghaffar et al., 2017).

Pada tabel 6 diketahui bahwa hasil uji statistik untuk mengetahui hubungan paritas dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan di Puskesmas Jatirejo dengan menggunakan analisa *Spearman Rho* = -0.518 , diperoleh hasil nilai $p = 0,003$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna secara statistik antar hubungan paritas dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan di Puskesmas Jatirejo. Dengan demikian hipotesis penelitian H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada hubungan paritas dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan di Puskesmas Jatirejo. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antar paritas dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Jatirejo. Ada banyak bukti bahwa ada ketakutan yang berhubungan dengan kehamilan, ketakutan, depresi, dan banyak lagi (Hassanzadeh et al., 2020; Kiruthiga, 2017). Wanita hamil menunjukkan bahwa penyakit, seperti penyakit selama kehamilan, respons emosional dari keprihatinan tentang diri mereka sendiri dan janin mereka, kesinambungan kehamilan, durasi untuk bekerja, dan ketika mereka memainkan peran sebagai ibu. Ini juga dapat menyebabkan masalah perilaku dan emosional jangka panjang pada anak-anak (Husain et al., 2023). Pada wanita hamil, trimester ketiga sering disebut sebagai periode menunggu dengan penuh kewaspadaan. Sejumlah ketakutan muncul pada trimester ketiga. Wanita mungkin merasa cemas tentang kehidupan bayi dan kehidupannya sendiri, seperti: apakah bayinya akan lahir secara tidak normal, terkait dengan persalinan dan kelahiran (rasa sakit, kehilangan kendali, dan hal-hal lain yang tidak diketahui), apakah ia akan menyadari bahwa ia sedang dalam proses persalinan, atau bayinya tidak dapat keluar, atau apakah organ-organ vitalnya akan terluka (Abrar et al., 2020). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Zamriati et al., 2013) yang menunjukkan bahwa ibu hamil pada umumnya mengalami kecemasan, dimana 26% ibu mengalami kecemasan ringan, 62% kecemasan sedang dan 12% kecemasan berat (Ode et al., 2013). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Shodiqoh & Syahrul, 2014) yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kecemasan yang dihadapi oleh ibu hamil pada primigravida dan multigravida (Siregar et al., 2021). Penelitian lain juga menunjukkan hasil yang sama, terdapat perbedaan tingkat kecemasan antara ibu

primigravida dan multigravida (Siregar et al., 2021). Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Endang Koni Suryaningsih dan Cheryl Popy Horhoruw pada tahun 2024 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji korelasi chi square menghasilkan nilai signifikan (p) sebesar 0,009. Nilai p kurang dari 0,05 mengidentifikasi bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p -value = 0,009 (Suryaningsih & Horhoruw, 2024). Perasaan cemas ibu saat memikirkan proses melahirkan serta kondisi bayi yang akan dilahirkan terjadi tidak hanya pada kehamilan pertama, tetapi juga pada kehamilan berikutnya. Wanita hamil memiliki pengalaman dan bekerja, tetapi ketakutan dan cemas selalu ada (Rwakarema et al., 2015). Namun, ini tidak sesuai dengan penelitian Fazdria dan Harahap (2016), yang mengatakan bahwa semakin tinggi paritasnya, semakin cemas ibu dalam memasuki fase persalinan (Fazdria & Harahap, 2016).

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada hubungan yang signifikan antar paritas dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Jatirejo dengan nilai $p = 0.003$ dan peneliti selanjutnya masih perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut terhadap hubungan paritas dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan dengan faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap kecemasan dan melakukan eksperimen untuk menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III. Selain itu, perlu dikembangkan eksperimen atau intervensi untuk mengatasi atau menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, A., Fairbrother, N., Smith, A. P., Skoll, A., & Albert, A. Y. K. (2020). Anxiety among women experiencing medically complicated pregnancy: A systematic review and meta-analysis. *Birth*, 47(1), 13–20. <https://doi.org/10.1111/BIRT.12443>
- Anggraeni, F. D., Utami, N. W., & Rahmawati, D. (2022). Hubungan Antara Paritas Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Di Griya Arin, Yogyakarta. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN HIDUP*, 7(2), 183–187. <https://doi.org/10.51544/JKMLH.V7I2.3522>

- Badan Pusat Statistik. (n.d.). Retrieved August 23, 2023, from <https://www.bps.go.id/statictable/2023/03/31/2213/angka-kelahiran-kasar-crude-birth-rate-hasil-long-form-sp2020-menurut-provinsi-kabupaten-kota-2020.html>
- Diana Astuti, L., & Rahmawati, E. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS MEKARSARI. *PREPOTIF : JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*, 6(1), 755–761. <https://doi.org/10.31004/PREPOTIF.V6I1.3214>
- Fazdria, F., & Harahap, M. S. (2016). GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PADA IBU HAMIL DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI DESA TUALANG TEUNGOH KECAMATAN LANGSA KOTA KABUPATEN KOTA LANGSA TAHUN 2014. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 16(1), 6–13. <https://jurnal.usk.ac.id/JKS/article/view/5003>
- Furber, C. M., Garrod, D., Maloney, E., Lovell, K., & McGowan, L. (2009). A qualitative study of mild to moderate psychological distress during pregnancy. *International Journal of Nursing Studies*, 46(5), 669–677. <https://doi.org/10.1016/J.IJNURSTU.2008.12.003>
- Ghaffar, R., Iqbal, Q., Khalid, A., Saleem, F., Hassali, M. A., Baloch, N. S., Ahmad, F. ud D., Bashir, S., Haider, S., & Bashaar, M. (2017). Frequency and predictors of anxiety and depression among pregnant women attending tertiary healthcare institutes of Quetta City, Pakistan. *BMC Women's Health*, 17(1). <https://doi.org/10.1186/s12905-017-0411-1>
- Hassanzadeh, R., Abbas-Alizadeh, F., Meedya, S., Mohammad-Alizadeh-Charandabi, S., & Mirghafourvand, M. (2020). Fear of childbirth, anxiety and depression in three groups of primiparous pregnant women not attending, irregularly attending and regularly attending childbirth preparation classes. *BMC Women's Health*, 20(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/S12905-020-01048-9/TABLES/3>
- Husain, R. N., Setiawati, D., & Suryaningsih, R. (2023). Risk Factor Analysis of Anxiety Disorder in Third Trimester Pregnant Women. *Green Medical Journal*, 5(2), 49–58. <https://doi.org/10.33096/GMJ.V5I2.143>
- Kiruthiga, V. (2017). EMOTIVE WHIMS DISTRESSING PREGNANT WOMEN. *International Research Journal of Engineering and Technology*. www.irjet.net
- Nasir, F., & Nuraiman, N. (2020). Kecemasan Ibu Hamil Trimester 3 Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Menghadapi Persalinan: The anxiety of trimester III pregnant woman in facing childbirth. *Jurnal Institutgraha Ananda*, 3. <https://www.jurnal.institutgrahaananda.ac.id/index.php/mppk/article/view/33>

- Nurhayati, N., Marliyana, M., & Nuraini, D. (2023). Gambaran tingkat kecemasan pada ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan. *JOURNAL OF Mental Health Concerns*, 2(2), 53–57.
<https://doi.org/10.56922/MHC.V2I2.380>
- Ode, W., Hutagaol, Z. E., & Wowiling, F. (2013). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL MENJELANG PERSALINAN DI POLI KIA PKM TUMINTING. *JURNAL KEPERAWATAN*, 1(1). <https://doi.org/10.35790/JKP.V1I1.2249>
- Purwandari, A., Ayu Tirtawati, G., Lakotani, E., & kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado, J. (2018). Usia Dan Paritas Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Menjelang Masa Persalinan Di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. *PROSIDING Seminar Nasional Tahun 2018 ISBN : 2549-0931*, 1(3), 525–533.
<https://ejurnal.poltekkes-manado.ac.id/index.php/prosiding2018/article/view/451>
- Rwakarema, M., Premji, S. S., Nyanza, E. C., Riziki, P., & Palacios-Derflingher, L. (2015). Antenatal depression is associated with pregnancy-related anxiety, partner relations, and wealth in women in Northern Tanzania: A cross-sectional study. *BMC Women's Health*, 15(1).
<https://doi.org/10.1186/s12905-015-0225-y>
- Siregar, N. Y., Kias, C. F., Nurfatimah, N., Noya, F., Longgupa, L. W., Entoh, C., & Ramadhan, K. (2021). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan: Anxiety Levels of Third Trimester of Pregnant in Facing Childbirth. *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(1), 18–24.
<https://doi.org/10.33860/JBC.V3I1.131>
- Suryaningsih, E. K., & Horhoruw, C. P. (2024). The Relationship between Parity and Anxiety Levels of Pregnant Women in the Third Trimester. *Jurnal Kebidanan*, 13(1), 23–28. <https://doi.org/10.26714/JK.13.1.2024.23-28>
- Susanti, N., Utama, R. P. (2022). Status Paritas dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Pre Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(2), 297. https://www.academia.edu/download/99767243/752-Article_Text-5794-1-10-20230103.pdf
- Wulandari, S., & Wantini, N. A. (2021). KETIDAKNYAMANAN FISIK DAN PSIKOLOGIS PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH PUSKESMAS BERBAH SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(1).
<https://doi.org/10.36419/JKI.V12I1.438>
- Yulita Siregar, N., Fitrayanti Kias, C., Noya, F., Widiarti Longgupa, L., Entoh, C., & Ramadhan, K. (2021). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan: Anxiety Levels of Third Trimester of

Pregnant in Facing Childbirth. *Jurnal.Poltekkespalu.Ac.Id.*
<https://doi.org/10.33860/jbc.v3i1.131>